

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia



## Sentimen Emas Tetap Bullish, Didorong Ekspektasi The Fed Akan Mempertahankan Suku Bunga Acuan

*Resume perkembangan minggu lalu:*

- **Sentimen di pasar emas tetap bullish, namun diperkirakan harga emas tidak mampu menembus \$2.000 per ons.**
- **Pertemuan FOMC 13-14 Juni mendatang penting karena pasar menunggu keputusan suku bunga, termasuk proyeksi ekonomi yang diperbarui. Namun sebelumnya, rilis data CPI – inflasi pada Selasa, akan menjadi pertimbangan utama The Fed.**
- **The Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan pada 5% - 5,25%, yang diartikan sebagai jeda dan menjadi bullish untuk sektor emas.**

Pekan lalu harga emas ditutup dengan kenaikan 0,67% ke \$1.960/oz, didorong ekspektasi Federal Reserve tidak akan menaikkan suku bunga Juni. Sentimen bullish tetap berlanjut, tetapi analis memperingatkan investor untuk tidak berharap harga menembus di atas \$2.000/oz karena The Fed terlihat mempertahankan sikap *hawkish*-nya bahkan saat mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah.

Survei Emas Mingguan Berita Kitco terbaru menunjukkan bahwa investor ritel Main Street tetap *bullish* untuk *short-term*; namun, analis

Wall Street tampaknya optimis dengan tetap berhati-hati menjelang rilisnya data inflasi dan keputusan kebijakan moneter bank sentral AS.

Menurut Colin Cieszynski, kepala strategi pasar di SIA Wealth Management, dari sudut pandang teknis, emas *relative bullish* dalam waktu dekat. Cieszynski menambahkan adanya indikator momentum yang memberikan ruang untuk harga emas bergerak sedikit lebih tinggi, namun dia menegaskan kecil kemungkinan harga emas menembus di atas \$2.000/oz.

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia

"Saya pikir Federal Reserve akan memberi sinyal jeda suku bunga dan itu bisa mendorong harga emas naik lagi \$20 per ons," katanya. "Tapi jeda bukanlah akhir dari siklus pengetatan. Apa yang dibutuhkan emas untuk menembus di atas \$2.000 adalah sinyal yang jelas bahwa siklus pengetatan Fed telah selesai."

Sedangkan menurut Phillip Streible, kepala strategi pasar di Blue Line Futures, harga emas diperkirakan bergerak netral dalam waktu dekat menjelang pertemuan The Fed.

Streible menambahkan bahwa dengan begitu banyak ketidakpastian pasar, investor harus menunggu kenaikan harga emas yang solid sebelum masuk. Menurutnya lonjakan harga emas di atas \$2.063/oz akan menandakan tren kenaikan *bullish baru* untuk logam mulia.

Secara keseluruhan, sebagian besar analis menyerukan jeda pada bulan Juni tanpa mengesampingkan kenaikan suku bunga lebih lanjut pada musim panas ini.

### Keputusan The Fed

Pertemuan FOMC 13-14 Juni penting karena keputusan suku bunga, proyeksi ekonomi yang diperbarui, dan dot plot baru, akan memberikan gambaran tentang reaksi The Fed selama beberapa bulan ke depan.

The Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah pada 5% - 5,25%, membiarkan efek *lag* pengetatan kebijakan moneter dari 15 bulan terakhir mulai berlaku. CME FedWatch Tool terakhir (pada saat penulisan) memperkirakan 72% peluang jeda dan demikian itu akan menjadi keputusan 'ditahan' pertama sejak Januari 2022 dan itu artinya *bullish* untuk sektor emas,

"Untuk emas, kita akan melihat lebih banyak optimisme bahwa The Fed sudah selesai," kata analis pasar senior OANDA Edward Moya sebagaimana dikutip dari Kitco News. "The Fed tampaknya akan menghentikan siklus pengetatan mereka, dan jika prakiraan yang

diperbarui tetap optimis bahwa inflasi akan semakin mendekati target, itu bisa menjadi kabar baik bagi pembeli emas. Volatilitas emas akan meningkat karena harga dapat menembus \$1.950 hingga rentang perdagangan \$2.000", katanya.

Di sisi lain, setiap kejutan *hawkish* bisa berarti aksi jual tajam untuk emas, Daniel Ghali dari TD Securities mengingatkan.

Pasar menganggap jeda potensial bulan Juni sebagai "lompatan *hawkish*," mengutip keputusan Bank of Canada untuk menghentikan sementara dua pertemuan berturut-turut di musim semi, dan kemudian kembali menaikkan suku bunga pada pertemuan bulan Juni.

Kepala ekonomi Capital Economics Amerika Utara Paul Ashworth berharap bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuan FOMC, untuk mencari sinyal perlunya menaikkan suku bunga berikutnya di akhir Juli. "Ketahanan lapangan kerja baru-baru ini dan kekakuan inflasi inti akan memastikan bahwa The Fed menetapkan kenaikan suku bunga seperti yang direncanakan bulan depan."

### Semua mata tertuju pada angka inflasi minggu depan

Data makro yang menjadi perhatian semua orang adalah laporan CPI Mei AS, yang akan dirilis pada hari Selasa — satu hari sebelum pengumuman suku bunga Fed. Dan beberapa analis melihat keputusan Fed bergantung pada laporan inflasi tersebut.

"Jika inflasi inti mencapai 0,5% *mom* - atau 0,6% daripada ekspektasi konsensus 0,4% - maka kemungkinan akan mendukung kenaikan pada hari Rabu" kata kepala ekonom internasional ING James Knightley.

### Level harga emas yang harus diperhatikan

Pasar emas telah membentuk titik terendah di level \$1.950 per ons, yang berfungsi sebagai

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia

support yang kuat, kata ahli strategi pasar senior RJO Futures, Frank Cholly kepada Kitco News.

"Banyak yang bergantung pada dolar saat ini," kata Cholly. Emas membutuhkan pendorong tambahan untuk menembus level \$2.000/oz untuk memberi kepercayaan lebih, tambahnya.

Untuk bulan-bulan musim panas, emas dapat bersiap untuk pergerakan turun yang lambat karena selera investor kurang meyakinkan selama periode musiman yang lambat untuk konsumsi, kata analis logam mulia Standard Chartered Suki Cooper.

Menurut analis logam mulia Standard Chartered Suki Cooper pasar emas saat ini berada dalam kisaran yang nyaman, dan meskipun terdapat *upside risk* yang dapat

mendorong harga lebih tinggi, risiko hingga akhir tahun semakin mengarah ke sisi negatif. "Pada gilirannya, harga cenderung melayang lebih rendah daripada anjlok", tambahnya.

Standard Chartered memproyeksikan emas rata-rata pada \$1.975 per ons di Q2 dan \$1.925 di Q3.

**Data minggu depan**

Selasa: CPI AS

Rabu: Keputusan suku bunga Fed, PPI,

Kamis: Keputusan suku bunga ECB, penjualan ritel A.S., indeks manufaktur Philly Fed, klaim pengangguran A.S., produksi industri A.S., indeks manufaktur NY Empire State,

Jumat: sentimen konsumen Michigan